

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang melakukan merger dan tertulis pada Komisi Pengawas Persaingan Usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu hanya variabel bebas (independen). Adapun yang menjadi variabel bebas adalah rasio *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X₁, rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai X₂. Pada penelitian ini tidak memiliki variabel terikat karena memiliki model penelitian komparatif artinya, penelitian ini hanya akan menghasilkan perbandingan antara sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan dua objek penelitian. Sementara itu yang menjadi subjek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan merger dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan subjek dan objek penelitian tersebut, maka akan diteliti bagaimana perbedaan atau perbandingan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* pada perusahaan yang melakukan merger dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah Desain ini bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu (Iqbal Hasan, 2002). Dengan metode deskriptif dapat memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilakukannya merger. Sedangkan, penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data, dimana pengujian tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (Arikunto, 2006). Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari terbitan atau laporan suatu lembaga. Dipilihnya jenis data ini karena semua data yang diperoleh berupa angka dan data tersebut dapat langsung diolah dengan mudah untuk menguji hipotesis.

Model penelitian ini diklasifikasikan dalam model penelitian komparatif, dikarenakan penelitian ini bersifat membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda (Sugiyono, 2010).

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2006). Desain penelitian dapat juga disebut sebagai rencana, struktur dan strategi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi peristiwa (*event study*), menurut Jogiyanto (2008) yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar akibat terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Periode pengamatan (*event window*) yang digunakan adalah selama 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah pengumuman merger.

3.3 Operasional Variabel

Pada dasarnya variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Secara spesifik, kinerja keuangan di sini difokuskan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi (Munawir, 2001). Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
<i>Leverage</i> (X_1), rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun asset. (Harahap, 2004:306)	<i>Debt to Equity Ratio</i> , Menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang (Sawir, 2001)	$DER = \frac{Total Debt}{Total Equity} \times 100\%$ DER mulai t-1 sampai dengan t-2 perusahaan sebelum merger dan DER mulai dari t+1 sampai dengan t+2 perusahaan sesudah merger.	Rasio
Profitabilitas digunakan perusahaan untuk memperoleh <i>profit</i> dari aktiva yang dipergunakan secara aktif dalam proses operasional	<i>Return On Equity</i> , jumlah hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen, dihitung dengan membandingkan laba bersih	$ROE = \frac{Earning After Taxes}{Total Equity} \times 100\%$ ROE mulai t-1 sampai dengan t-2 perusahaan sebelum merger dan ROE mulai dari t+1 sampai dengan t+2 perusahaan sesudah merger.	Rasio

Diinan Nur Khulaidah, 2020

**ANALISIS PERBANDINGAN LEVERAGE DAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MERGER
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016)**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perusahaan menurut Munawir (2014:33)	setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan (Van dan Wachowicz, 2005:225)		
--------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Keterangan:

t-1 = 1 tahun sebelum melakukan merger.

t-2 = 2 tahun sebelum melakukan merger.

t+1 = 1 tahun setelah melakukan merger.

t+2 = 2 tahun setelah melakukan merger.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah suatu subjek dimana data yang diperlukan dapat diperoleh (Sugiyono, 2011:401). Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data.
2. Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder karena data yang digunakan diperoleh dari data yang dipublikasikan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2010-2018. Data yang diperoleh terdiri dari *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio*.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian sebagai inti dari penelitian ini karena jika data tidak diperoleh maka penelitian ini tidak akan berlangsung sehingga penting bagi penulis untuk mengetahui bagaimana teknik pengumpulan data yang baik dan sesuai dengan keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini adalah studi dokumentasi, artinya data diperoleh dari catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang (Sugiyono, 2011:422).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data perusahaan yang melakukan merger yang tercatat pada komisi pengawasan persaingan usaha dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan yang telah melakukan audit pada tahun 2010-2018 dan dipublikasikan di Indonesia Stocks Exchange (IDX) atau pada laman perusahaan yang bersangkutan.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada tahun 2012-2016 yang melakukan merger, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 278 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi perusahaan yang melakukan merger dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik Penarikan Sampel yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga berdasarkan pengertian tersebut peneliti membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk dapat memperkecil bias dan memenuhi tujuan penelitian. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan harus tercatat pada Komisi Pengawasan Persaingan Usaha.
2. Perusahaan tidak melakukan *corporate action* selain merger dalam kurun waktu penelitian
3. Hanya melakukan merger satu kali selama periode pengamatan yaitu 2012-2016.
4. Perusahaan memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian selama periode pengamatan.
5. Perusahaan tidak termasuk jenis lembaga keuangan.
6. Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Dengan menetapkan kriteria sesuai kebutuhan penelitian seperti diatas yang didasari oleh teori pada bab sebelumnya, dengan menetapkan perusahaan harus terdaftar pada Komisi Pengawasan Persaingan Usaha agar diketahui aktivitas perusahaan selama masa penelitian dengan tidak melakukan merger lebih dari satu kali dan aksi korporasi lain karena akan menimbulkan bias pada laporan keuangannya sehingga jenis perusahaan yang bersifat lembaga keuangan tidak termasuk kedalam penelitian disebabkan perusahaan tersebut memiliki wewenang untuk mendapat pinjaman antar lembaga keuangan yang akan menimbulkan bias pada penelitian, serta laporan keuangan perusahaan yang diteliti berasal dari Bursa Efek Indonesia sehingga perusahaan yang bersangkutan harus terdaftar di Bcursa Efek Indonesia. Berikut ini tabel yang menerangkan jumlah sampel yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan:

Tabel 3. 2
Kriteria Pengambilan Sampel

Jumlah perusahaan tercatat pada Komisi Pengawasan Persaingan Usaha.	278
Jumlah perusahaan yang melakukan <i>corporate action</i> selain merger dalam kurun waktu penelitian.	(37)
Perusahaan yang melakukan merger lebih dari satu kali selama periode pengamatan 2012-2016.	(80)
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data laporan keuangan.	(1)
Perusahaan yang termasuk lembaga keuangan.	(10)
Perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.	(136)
Jumlah Perusahaan yang diteliti	14

Adapun perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yaitu 14 perusahaan dari total 278 perusahaan sebagai populasi. Berikut adalah daftar perusahaan yang telah memenuhi kriteria penelitian:

Tabel 3. 3
Sampel Perusahaan yang Melakukan Merger pada tahun 2012-2016

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun Merger
1	MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	19 Maret 2012
2	DUTI	PT Duta Pertiwi	26 Desember 2013
3	KPIG	PT MNC Land	17 September 2013
4	INDS	PT Indospring Tbk	30 September 2013
5	HRUM	PT Harum Eenergy Tbk	2 Juli 2013
6	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	30 September 2014
7	GWSA	PT Greenwod Sejahtera	20 Juni 2014
8	MYRX	PT Hanson Internasional Tbk	10 Juni 2014
9	KBLV	PT First Media Tbk	3 Februari 2015
10	DSSA	PT Dian Swastika Sentosa Tbk	5 Mei 2015
11	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	16 Februari 2016

12	FPNI	Lotte Chemical Corp	11 April 2016
13	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19 September 2016
14	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	13 Oktober 2016

3.6 Rancangan Analisis Data

3.6.1 Langkah Penelitian

Dalam memperoleh tujuan penelitian yaitu mengetahui perbedaan *leverage* dan profitabilitas pada perusahaan yang melakukan merger, maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data perusahaan yang melakukan merger di peroleh dari Komisi Pengawasan Persaingan Usaha.
2. Mengeliminasi perusahaan yang termasuk lembaga keuangan serta melakukan merger lebih dari satu kali, aksi korporasi lain dan tidak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Mengumpulkan laporan keuangan dan olah data yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.
4. Melakukan analisis deskriptif untuk variabel *leverage* dan profitabilitas dari data hasil akhir perusahaan yang telah dieliminasi sesuai kriteria.
5. Melakukan analisis statistik untuk variabel *leverage* dan profitabilitas dari data hasil akhir perusahaan yang telah dieliminasi sesuai kriteria.

3.6.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif sumber data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat rata-rata (mean), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah merger ditinjau dari kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Menentukan perbedaan mean (naik atau turun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah merger.

Sehingga analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran mengenai data leverage dan profitabilitas pada perusahaan yang akan diteliti sesuai prosedur diatas. Adapun data yang diperoleh berdasarkan perhitungan dari:

1. Variabel leverage yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* dengan rumus.

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$$

2. Variabel profitabilitas yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu yang dihitung menggunakan *Return on Equity* dengan rumus.

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax}{Shareholder's\ Equity} \times 100\%$$

3.6.3 Uji Normalitas Data

Asumsi normalitas data merupakan persyaratan dari kebanyakan prosedur statistika. Asumsi normalitas digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas salah satunya dilakukan pada uji statistik parametrik, karena syarat uji statistik parametrik data harus terdistribusi normal. Ada beberapa cara untuk mengeksplorasi asumsi normalitas data, salah satunya adalah uji Kolmogorov Smirnov yang terdapat pada prosedur SPSS Explore.

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal apabila Asymptotic sig > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\alpha=5\%$ atau senilai 0,05. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila asymptotic sig < tingkat keyakinan. Pengujian ini menggunakan program IBMSPSSStatistics. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik (paired sampel t-test).

Tetapi jika apabila sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametric (*wilcoxon sign test*).

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji metode kolmogorov-smirnov test (Hair, 1998).

3.6.4 *Paired Sample Test*

Variabel independen kuantitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012). Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal dengan asumsi hipotesis sementara sebagai berikut:

Menurut Widiyanto (2013), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Prosedur uji paired sample t-test (Siregar, 2013):

- a. Menentukan hipotesis sementara yaitu sebagai berikut:
 - H_1 = Terdapat perbedaan *Leverage* dan Profitabilitas sebelum dan sesudah merger.
 - H_2 = Tidak Terdapat perbedaan *Leverage* dan Profitabilitas sebelum dan sesudah merger.
- b. Menentukan level of significant sebesar 5% atau 0,05
- c. Menentukan kriteria pengujian

H_1 diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$, berarti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger.

H_2 diterima jika nilai probabilitas $> 0,05$, berarti tidak terdapat perbedaan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger.

- d. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis

3.6.5 Wilcoxon Signed Rank Test

Uji peringkat tanda wilcoxon digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Uji ini menguji satu hipotesis yaitu **Terdapat Perbedaan Leverage dan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Merger**, dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, maka jika $\text{prob} < \text{taraf signifikansi}$ yang telah ditetapkan $\alpha=5\%$, maka variabel memiliki perbedaan sebelum dan sesudah merger dan memiliki taraf signifikansi. Data yang diperoleh memiliki nilai lebih dari 25 dan dianggap mendekati normal, sehingga langkah-langkah pengujiannya dilakukan sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis dengan hipotesis sementara:
 - H_1 = Terdapat perbedaan *Leverage* dan Profitabilitas sebelum dan sesudah merger.
 - H_2 = Tidak Terdapat perbedaan *Leverage* dan Profitabilitas sebelum dan sesudah merger.
2. Menentukan daerah kritis dengan $\alpha=5\%$ (0,050)
3. Menghitung dengan menggunakan software SPSS.
4. Membandingkan antara probabilitas dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05) dengan kriteria:
 - H_1 diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$
Artinya, terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger.
 - H_2 diterima jika nilai probabilitas $> 0,05$
Artinya, tidak terdapat perbedaan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger.
5. Pembahasan dan penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis.

Diinan Nur Khulaidah, 2020

**ANALISIS PERBANDINGAN LEVERAGE DAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MERGER
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016)**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu